

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan terbentuknya Komite Audit bertujuan untuk membantu proses pemantauan pembuatan informasi dari perusahaan, manajemen resiko serta pengawasan internal perusahaan. Komite Audit berperan dalam memastikan setiap data keuangan yang disajikan pihak manajemen lengkap serta benar tanpa adanya kecurangan. Komite ini juga bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi langsung dengan auditor eksternal, mengevaluasi kinerja audit, serta menyampaikan saran kepada internal perusahaan.

Kualitas Audit merujuk pada tingkat keandalan serta ketelitian proses audit dalam mengevaluasi informasi keuangan. Audit berkualitas mampu mendeteksi kesalahan material serta indikasi kecurangan serta memastikan data yang di bentuk manajemen dalam memaparkan kondisi perusahaan. Kualitas Audit dipengaruhi beberapa hal antara lain independensi auditor, kompetensi, pengalaman, ketaatan akan aturan bersangkutan. Baiknya kualitas audit mampu meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, serta regulator.

Intellectual Capital ialah harta tak berwujud terdiri dari pengalaman, inovasi, serta bagian dalam serta luar perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi operasional bisnis. Tiga elemen pada "*Intellectual Capital* seperti *human capital, structural capital* serta *relational capital*". Keberadaan serta manajemen *intellectual capital* yang efektif bisa meningkatkan produktivitas, mempercepat inovasi, serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar. Sehingga perusahaan bisa melaksanakan aset intelektualnya dengan bagus cenderung punya potensi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Solvabilitas dengan keahlian untuk melaksanakan kewajiban finansial jangka panjangnya, yang mencerminkan kekuatan struktur modal serta kestabilan finansial jangka panjang. Solvabilitas seperti DER serta debt ratio, yang mengukur proporsi utang pada ekuitas atau total aset. Solvabilitas tinggi yang diperoleh dari

perusahaan menjelaskan kecakapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban secara lancar, yang meningkatkan kepercayaan dari pihak kreditur serta investor. Sebaliknya, Solvabilitas yang rendah bisa menjadi indikator adanya risiko finansial yang signifikan serta berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha.

Opini Audit *Going Concern* dengan pernyataan yang dikemukakan oleh auditor independen di laporan audit dengan menilai kemampuan perusahaan agar bisa mempertahankan perusahaan di ambang bahaya, biasanya di hitung mulai 12 sejak diumumkan. Bila terdapat ketidakpastian material yang berdampak pada kerugian berkelanjutan maupun perusahaan tidak sanggup membayar hutang jangka pendek, dengan ini auditor akan menyatakan keraguan atas *going concern* perusahaan dalam bentuk *modified opinion* dengan penekanan pada masalah tersebut.

Pada PT Golden Plantation, Tbk (GOLL) sudah diberikan Opini Audit *Going Concern* di laporan audit tahun 2019 serta 2020 serta menerima copy surat No 018/PLO/PKPU-PAH/VII/2024 tertanggal 18 Juli 2024 dari Pandawa Law Office selaku Tim Kurator PT Persada Alam Hijau (dalam Pailit) pada tanggal 24 Juli 2024. Melalui surat tersebut, Emiten mengetahui bahwasanya anak usaha PT Persada Alam Hijau (PAH) sudah diputuskan pailit merujuk kepada Putusan Pengadilan Niaga pada PN Jakarta Pusat No. 95/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 15 Juli 2024 (Pasar Dana, 2024).

Mengacu pada latar belakang permasalahan sebelumnya, peneliti hendak melaksanakan kajian berjudul “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital*, serta Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan sub pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023”.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Komite Audit terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Pulungan, dkk (2024:1372), Dalam pengawasan ini, komite audit berperan dalam terkait dengan informasi dalam mengendalikan manajemen keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika seorang auditor melakukan pemeriksaan terhadap sistem laporan keuangan tersebut, maka pengendalian dapat

dilakukan melalui peran komite audit, khususnya dalam merancang laporan yang harus memenuhi prinsip akuntansi secara menyeluruh atau umum.

1.2.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Banisa serta Kuntadi (2022:82) pekerjaan auditor biasanya berkaitan dengan Kualitas Audit karena berdasarkan pekerjaan yang diterapkan, kualitas tersebut diukur. Setiap kantor akuntan pasti punya kualitas yang berbeda dengan yang lain dikarenakan terdapat perbedaan ukuran yang cukup signifikan

1.2.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Opini Audit Going Concern*

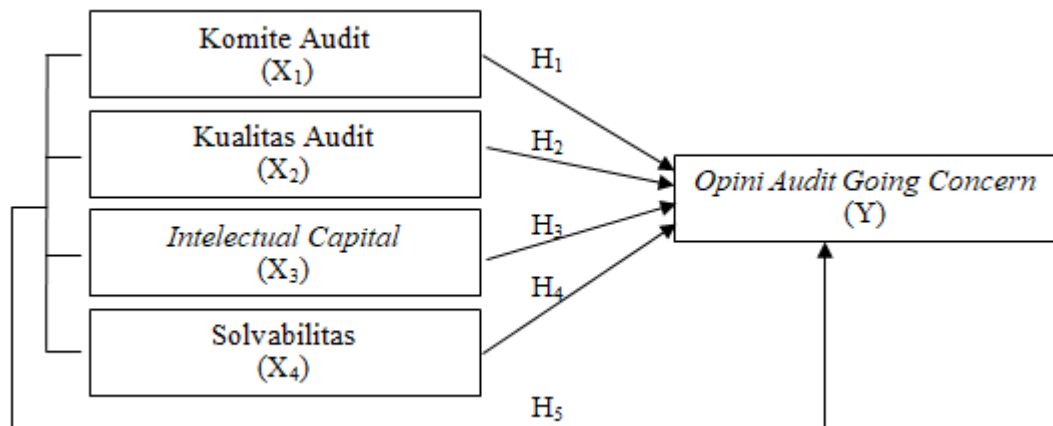
Menurut Suryani, dkk (2024:10900) Aset tidak berwujud biasanya disebut harta utama perusahaan dikarenakan *Intellectual Capital Disclosure* memberikan peningkatan pada kemampuan serta membuat nilai bagi manajemen, inilah yang disebut *Intellectual Capital*.

1.2.4 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Yulianti serta Muhyarsyah (2022:4137) Likuiditas dengan kemampuannya dalam perusahaan untuk memenuhi komitmen langsungnya. Sehingga, opini kekhawatiran yang diberikan oleh auditor akan berkelanjutan kepada perusahaan jika utang tersebut dapat dibayar sesuai *deadline*, yang berarti perusahaan tersebut likuid".

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka ini yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu :

H₁ : Komite Audit memengaruhi kepada *Opini Audit Going Concern*.

H₂ : Kualitas Audit memengaruhi kepada *Opini Audit Going Concern*.

H₃ : *Intellectual Capital* memengaruhi kepada *Opini Audit Going Concern*.

H₄ : Solvabilitas memengaruhi kepada *Opini Audit Going Concern*.

H₅ : Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital*, serta Solvabilitas memengaruhi kepada *Opini Audit Going Concern*.